

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
MASYARAKAT**

**(Studi Di Kampung Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung
Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

Muhamad Nasrudin

1731090017



Program Studi Sosiologi Agama

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
MASYARAKAT**

**(Studi Di Kampung Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung
Tengah)**

SKRIPSI

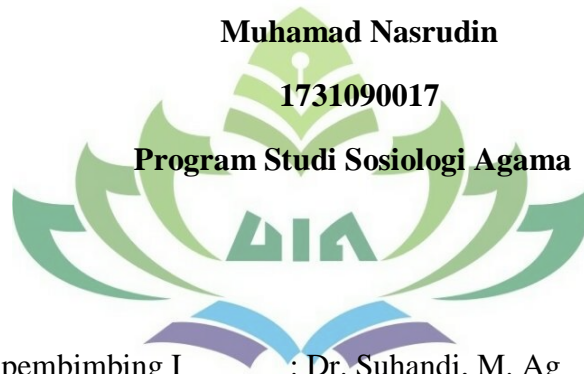
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama**

Oleh :

Muhamad Nasrudin

1731090017

Program Studi Sosiologi Agama



pembimbing I : Dr. Suhandi, M. Ag

pembimbing II : Siti Badiyah, S. Ag, M, Ag

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021 M

ABTRAK

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir diseluruh dunia, dengan adanya pandemi tersebut menjadikan kehidupan keagamaan masyarakat tidak dapat terlaksana sebagaimana mestinya, kegiatan-kegiatan yang bersifat berkerumun tidak diperkenankan karena dapat meningkatkan angka penularan virus Corona, seperti dalam melaksanakan sholat berjamaah, puasa ramadhan, takhziyah, tahlilan, pengajian dan peringatan hari besar Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bagaimana perubahan perilaku keagamaan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 dan bagaimana dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat di kampung Sidoluhur. Penelitian ini dilaksanakan di kampung Sidoluhur kecamatan Bangunrejo kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologis dan teologis normatif. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan temuan-temuan yang diteliti di lapangan bahwa perubahan perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur dimasa pandemi Covid-19 tidak terjadi secara signifikan tetapi lebih pada proses pelaksanaannya, seperti dalam aspek sholat berjamaah masyarakat dianjurkan memakai masker, dan menjaga jarak namun terdapat masyarakat yang enggan memakai masker dan tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid disebabkan khawatir terpapar virus Corona. dalam aspek puasa ramadhan kegiatan sholat tarawih dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan dan kegiatan tadarus bersama tidak dilaksanakan di masjid, dalam aspek pengajian, dan tahlilan sempat difakumkan pada awal adanya pandemi, dalam aspek takziyah terjadinya penurunan jumlah petakziyah, kemudian dalam aspek perayaan hari besar Islam tidak terlaksana sepenuhnya namun hanya hari raya Idul Adha dan Idul Fitri yang masih dilaksanakan. Adapun dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur dalam aspek dimensi keyakinan menjadikan masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Allah, dalam dimensi praktik agama menjadikan terjadinya perubahan dalam proses pelaksanaannya, dalam dimensi pengalaman agama menjadikan pandemi Covid-19 sebagai pengalaman oleh masyarakat mengenai pentingnya kekhusu'an dalam melaksanakan perilaku keagamaan, dimensi pengetahuan agama lebih memperdalam mengenai pengetahuan ajaran agama yang dianut masyarakat dan dalam dimensi konsekuensi menjadikan masyarakat lebih terjalin perilaku tolong menolong antar sesama.

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, Perilaku Keagamaan, Masyarakat

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamualaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Nasrudin

NPM : 1731090017

Program Studi : Sosiologi Agama


Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT (Studi Di Kampung Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah). Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi inii secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya adalah hasil karya orang lain.

Demikian suat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.


Wassalamualikum, Wr. Wb

Bandar Lampung, 07 Juli 2021

Yang Menyatakan



Muhamad Nasrudin
NPM. 1731090017





KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung, Tlp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul : Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku
Keagamaan Masyarakat (Studi Di Kampung
Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten
Lampung Tengah).

Nama : Muhamad Nasrudin

NPM : 1731090017

Jurusan : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk Dimunqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Suhandi, M.Ag

NIP.197111111719970300

Pembimbing II

Dr. Hj. Siti Badi'ah, M.Ag

NIP.197712252003122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Dr. Hj. Siti Badi'ah, M.Ag

NIP.197712252003122001



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung, Tlp (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat (Studi Di Kampung Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah)"**, disusun oleh : **Muhamad Nasrudin, NPM 1731090017**, Program Studi : **Sosiologi Agama**. Telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Rabu 28 Juli 2021**.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : **Agung M. Iqbal, M. Ag**

Sekretaris : **Faisal Adnan Reza, S. Psi., M. Psi**

Penguji Utama : **Ellya Rosana, S. Sos., M. H**

Penguji I : **Dr. Suhandi, M. Ag**

Penguji II : **Dr. Hj. Siti Badi'ah, M. Ag**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. M. Afif Anshori, M. Ag
NIP. 196003131989031004

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Muslim”.

(Q.S Ali-Imron Ayat 102)



PERSEMBAHAN

Penelitian ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Mukhson dan Mamak Suparti yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, menjaga, mendidik dan selalu mendokan peneliti hingga dapat menghantarkan peneliti dapat menyelesaikan hingga ke jenjang ini.
2. Saudara peneliti, Yuk Leha, mb Ela, mb Oom, mb Nita dan para Suaminya serta adek Azis yang selalu usil di masa kecil. Yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan, motivasi, dan nasehat hingga saat ini.
3. Keluarga Besar Alm. Mbah Sumpeno dan Mbah Supar, beserta semua keluarga, yang selalu memberikan doa, semangat dan dukunganya selama ini.
4. Almamter Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Muhamad Nasrudin, lahir di kampung Sidoluhur Kecamatan Bnagunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak kelima dari enam bersaudara dari pasangan Bapak Mukhson dan Ibu Suparti.

Pendidikan yang peneliti tempuh mulai dari selesainya di SD Negeri 2 Sidoluhur pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke SMP Ma'arif 10 Bangunrejo yang diselesaikan pada tahun 2014, selanjutnya melanjutkan pendidikan di MA Ma'arif 8 Bangunrejo yang diselesaikan pada tahun 2017. Setelah menyelesaikan pendidikan MA, pada tahun yang sama juga peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan mengambil program Studi Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin.

Selama menjadi Mahasiswa, peneliti aktif dalam organisasi mahasiswa yakni Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama dan diamanahkan menjadi ketua umum pada periode 2019-2020 serta aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Studia Islam Mahasiswa (UKM-F SALAM).

Bandar Lampung, 07 Juli 2021

Peneliti

Muhamad Nasrudin

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT** (Studi Di Kampung Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah). Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi peneliti karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Nabi besar Rasulullah SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita semua akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan selesainya tugas skripsi ini, peneliti menghaturkan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Moh Mukri, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Badiah, S. Ag, M, Ag selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Faisal Adnan Reza, M. Psi., Psikolog selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama, yang telah banyak membantu dan mempermudah dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Badiah, S. Ag, M, Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
5. Bapak Dr. Suhandi, M. Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Hj. Siti Badiah, S. Ag, M, Ag selaku dosen pembimbing II yang memiliki

kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing peneliti sampai terselesaikannya skripsi ini.

6. Kedua orang tua, Bapak Mukhsan dan Mamak Suparti yang telah mendidik, mendokan, dan memberi semangat kepada peneliti hingga dapat menghantarkan peneliti menyelesaikan hingga ke jenjang ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Kepala dan staf karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam mencari referensi baik itu jurnal maupun buku yang berkaitan dengan judul skripsi.
9. Kepada kepala kampung dan Masyarakat kampung Sidoluhur yang sudi membantu memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Dewan Guru SD N 2 Sidoluhur, SMP Ma'arif 10 Bangunrejo, dan MA Ma'arif 8 Bangunrejo yang telah membimbing hingga ke jenjang ini.
11. Sahabat seperjuangan di kampus Sonia, Fani, Faris, Dyah, Runa, dan semua TEAM JULY serta seluruh mahasiswa sosiologi agama angkatan 2017. Terimakasih atas segalanya.
12. Sahabat ngopi The Kost Jasmine, Ndek Rapix, Dewan, Aldi, Iqbal, Panji, Jepri, Ridho dan mak Reni. Terimakasih atas segalanya.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungannya kepada peneliti selama studi hingga saat penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang telah di berikan. Aamiin.

Bandar Lampung, 7 Juli 2020

Peneliti

Muhamad Nasrudin

BAHASA PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan berpedoman kepada Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), termasuk tanda-tanda bacanya. Dalam penulisan skripsi ini kata seperti saya tidak digunakan, melainkan peneliti atau penelitian.

B. Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Mengenai *Transliterasi* Arab-Latin ini digunakan sebagai pedoman Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987, sebagai berikut:

1. Konsonan

Ara b	Lati n	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ذ	Dz	ظ	Zh	م	M
ب	B	ر	R	ع	‘ (Koma terbalik di atas)	ن	N
ت	T	ز	Z			و	W
ث	Ts	س	S	غ	Gh	ه	H
ج	J	ش	Sy	ف	F	ء	` (Apostrof, tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ح	<u>H</u>	ص	Sh	ق	Q		

خ	Kh	ض	Dh	ك	K		
د	D	ط	Th	ل	L	ي	Y

2. Vokal

Vokal Pendek		Contoh	Vokal Panjang		Contoh	Vokal Rangkap	
اَ	A	جَدَلْ	ا	Â	سَارَ	يَ....	Ai
اِ	I	سَنِلْ	ي	Î	قَيْلْ	وُ....	Au
اُ	U	ذُكِرَ	و	Û	يَجُورَ		

3. Ta' Marbutah

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/. Sedangkan ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Seperti kata : Thalbah, Raudhah, Jannatu al-Na'im.

4. Syaddah dan Kata Sandang

Dalam transliterasi, tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Seperti kata: Nazzala, rabbana. Sedangkan kata sandang “al” tetap ditulis “al”, baik pada kata yang dimulai dengan huruf qamariyyah maupun syamsiyyah. Contohnya: al-Markaz, al-Syamsu.¹

¹ Pedoman Penulisan Akhir Mahasiswa Program Sarjana (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), 43.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
BAHASA PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	11
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II COVID-19 DAN PERILAKU KEAGAMAAN

A. Covid-19	
1. Pengertian Covid-19.....	23
2. Sejarah Singkat Covid-19.....	24
3. Cara Penularan Virus Covid-19.....	26
4. Gejala Virus Covid-19.....	27
B. Perilaku Keagamaan	
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	28
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Keagamaan.	30
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	35
C. Teori Dimensi Kebereagamaan	36

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Sejarah Singkat Kampung Sidoluhur	39
B. Keadaan Geografis Dan Demografis Kampung Sidoluhur	40
C. Perilaku Keagamaan Masyarakat Kampung Sidoluhur	46

BAB IV DAMPAK COVID-19 TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MASYARAKAT

A. Perubahan Perilaku Keagamaan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19.....	52
B. Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Rekomendasi	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	----



DAFTAR TABEL

TABEL 1 Kepemimpinan Kepala Kampung Sidoluhur

TABEL 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TABEL 3 Jumlah Sarana Pendidikan

TABEL 4 Jumlah Tempat Ibadah

TABEL 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

TABEL 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Konsultasi
- Lampiran 4 : Hasil Tunitin
- Lampiran 5 : Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan hal yang sangat penting dari sebuah karya ilmiah, karena judul akan memberikan gambaran mengenai keseluruhan skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis merasa perlu untuk memberikan penegasan terhadap judul. Adapun judul skripsi ini adalah **“Dampak Covid-19 Terhadap Perilaku Keagamaan Masyarakat”** (Studi Di Kampung Sidoluhur Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah).

Dampak adalah suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif.¹ Dampak dalam penelitian ini adalah suatu pengaruh yang mendatangkan akibat dari adanya pandemi Covid-19 yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan masyarakat.

Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir diseluruh dunia. Adapun gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas.² Covid-19 dalam penelitian ini adalah penyakit akibat virus corona

¹ Wralah Cristo, *Pengertian Tentang Dampak* (Bandung: Alfabeta, 2008), 12.

² Melani Kartika Sari, *Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*, *Jurnal Karya Abdi*, 4 (2020), 80.

jenis baru yang muncul pada akhir 2019 yang saat ini sedang terjadi di Indonesia terkhusus di Kampung Sidoluhur dengan gejala batuk, demam, dan sesak napas.

Perilaku keagamaan merupakan tanggapan atau reaksi nyata seseorang sebagai akibat dari kumpulan pengalaman yang diterimanya, dan diwujudkan dalam bentuk ibadah keseharian.³ Perilaku keagamaan dalam penelitian ini adalah suatu tanggapan atau reaksi nyata seseorang sebagai akibat dari akumulasi pengalaman yang diwujudkan dalam bentuk ibadah keseharian.

Masyarakat merupakan golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau sendirinya bertalian secara golongan dan saling pengaruh-mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama disuatu wilayah dan membentuk sebuah sistem, baik terbuka maupun tertutup, dimana interaksi yang terjadi didalamnya adalah antara individu-individu yang ada dikelompok tersebut.⁴ Masyarakat dalam penelitian ini adalah sekelompok manusia yang hidup bersama dalam satu tempat yang sama yakni di kampung Sidoluhur dan didalamnya terjalin interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lainnya.

Maksud judul ini adalah pengaruh dari adanya Covid-19 yang menyebabkan terjadinya perubahan perilaku keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat kampung Sidoluhur dalam kehidupan sehari-hari seperti dalam

³ Muhamad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 128.

⁴ Suerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 23.

melaksanakan sholat, puasa ramdhan, takziah, tahlilan, pengajian dan peringatan hari besar Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Kehidupan masyarakat Indonesia saat ini sedang tidak baik-baik saja melainkan masih terdampak adanya pandemi yang belum dapat terselesaikan hingga saat ini. Status pandemik merupakan sebuah penyakit virus corona yang sudah menggapai titik spot kritis, karena menyebar keberbagai negeri dengan begitu pesat disertai tewasnya ribuan orang.⁵ Pandemi tersebut yakni coronavirus atau yang sering dikenal dengan istilah Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019, gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam dan sesak napas.⁶ Sehingga keseharian masyarakat terkadang tidak dapat dilaksanakan sebagaimana biasanya.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV).⁷ Covid-19 adalah kepanjangan dari *Coronavirus Disease* 2019, sebelumnya penyakit ini dikenal dengan istilah 2019 *novel coronavirus* atau 2019-nCov dan merupakan

⁵ Masrul dkk, *Pandemik Covid-19: Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

⁶ Melani Kartika Sari, *Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri*, *Jurnal Karya Abdi*, 4 (2020), 80.

⁷ Silpa Hanoatubun, *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, *EduPsyCouns*, 2 (2020), 147.

penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru yang pertama kali diketahui terjadi di Kota Wuhan Tiongkok, pada Desember tahun 2019.⁸

Data perkembangan kasus Corona Virus menggunakan data WHO tanggal 27 Januari 2020 yakni 276.⁹ Dikutip dari akun Liputan 6, data terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 13.695 orang sehingga total akumulatif terdapat 1.037.993 orang di Indonesia yang dinyatakan positif Covid-19 sejak Maret 2020. Sedangkan untuk kasus sembuh pada hari ini bertambah 10.792 orang, sehingga akumulatifnya ada 842.122 pasien Covid-19 yang sudah berhasil sembuh dan dinyatakan negatif dan untuk data meninggal dunia bertambah 476 orang sehingga total saat ini yakni 29.331 pasien Covid-19 yang meninggal dunia.¹⁰ Sementara untuk perkembangan kasus Covid-19 di Lampung pertanggal 28 Januari 2021 data terkonfirmasi positif Covid-19 yakni 9584, sedang untuk data selesai isolasi yakni dengan total 6921, dan untuk jumlah total data kematian yakni 496.¹¹ Berdasarkan data diatas maka jumlah kasus Covid-19 terus mengalami kenaikan baik dalam tingkat internasional, nasional hingga daerah.

Pandemi Covid-19 menjadi hal yang ditakuti dalam kehidupan masyarakat, tidak jarang membuat masyarakat enggan keluar rumah karena merasa tidak aman ketika keluar dari rumah. Karena virus ini tidak di sangka-

⁸ Dkk Sutaryo, *Buku Praktis Penyakit Corona 19 (Covid-19)*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), 78.

⁹ Kemkes, *Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021*, (Online), tersedia di <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-novel-corona-virus-28-januari-2020/> (Januari 2021).

¹⁰ Liputan6, *Update Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021 Di Indonesia*, (Online), tersedia di <https://m.liputan6.com/news/read/4468805/update-corona-28-januari-kasus-baru-Covid-19-kembali-tembus-13-ribu-jadi-1037993> (Januari 2021)

¹¹ Dinkes Lampung, *Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021*, (Online), Tersedia di <https://dinkes.lampungprov.go.id/amp/category/berita/covid19/page/2/> (Januari 2021)

sangka kehadirannya, bahkan yang sebelumnya tidak merasakan gejala covid dapat terinfeksi virus tersebut. Jika terdampak virus tersebut maka salah satu upaya yang dilakukan demi memutus rantai penyebarannya yakni dengan cara isolasi mandiri. Isolasi merupakan suatu proses untuk mengurangi penularan suatu penyakit dengan upaya memisahkan antara orang yang sakit atau memiliki gejala dengan orang-orang sehat.¹² Dari masalah tersebut maka pemerintah Indonesia telah berusaha semaksimal mungkin dalam penanganan dan mencegah penyebaran virus corona, antara lain dengan menutup tempat-tempat yang dapat menimbulkan keramaian seperti mall, resto, masjid dan lain-lain.

Manusia dalam proses hidupnya membutuhkan agama atau dapat dikatakan tidak terlepas dari adanya agama. Agama merupakan kumpulan kumpulan cara mengabdikan kepada Tuhan yang semua acara itu terkumpul dalam kitab suci yang harus dibaca.¹³ Keagamaan dilihat dari perspektif sosiologis memiliki fungsi yaitu, agama untuk memelihara dan menumbuhkan rasa solidaritas para pedagang, serta menjadi landasan untuk terbentuknya solidaritas agar dapat mengandalkan kepercayaan kepada Allah SWT.¹⁴ Agama sebagai pedoman dan penuntun dalam kehidupan manusia harus dimengerti dan dipahami secara mendalam. Adanya kebutuhan terhadap agama disebabkan manusia selaku makhluk Allah dianugerahi fitrah yang

¹² Dewi Rokhmah dkk, *Buku Saku Isolasi Mandiri Lawan Covid-19*, (Brebes: Penerbit Muda, 2020), 15.

¹³ Dedi Supriyadi dan Mustofa Hasan, *Filsafat Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 10.

¹⁴ Adeng Muchtar Ghazali, *Antropologi Agama*, Bandung (Alfabeta, 2011), 33-34.

dibawa sejak lahir bahwa manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama yaitu agama tauhid.

Agama dapat didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan sistem kehidupan yang mengatur hubungan antara manusia dengan dunia ghaib khususnya Tuhan, hubungan sesama manusia dan hubungan dengan lingkungannya.¹⁵ Dari kesadaran agama dan pengalaman agama ini kemudian muncul sikap keagamaan yang ditampilkan seseorang. Kemudian agama dalam kehidupan individu memiliki fungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu.¹⁶ Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertindak laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya.

Perilaku manusia pastinya diharapkan sesuai dengan yang ada dalam agama. Perilaku sendiri adalah sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat.¹⁷ Perilaku juga dapat diartikan sebagai seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu yang kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.¹⁸ Sedangkan Keagamaan berasal dari kata agama yang mendapat

¹⁵ Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama : Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 8.

¹⁶ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 225.

¹⁷ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Arkola, 2002).

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 11.

awalan “ke” dan akhiran “an” yang memiliki arti segala tindakan yang berhubungan dengan agama.¹⁹

Perilaku keagamaan menurut Abdul Aziz Ahyani adalah pernyataan atau ekspresi kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang di wujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengamalan ajaran agama Islam.²⁰ Perilaku keagamaan juga dapat diartikan sebagai tanggapan atau reaksi nyata seseorang sebagai akibat dari akumulasi pengalaman, pengalaman sebagai respon yang diterimanya, yang diwujudkan dalam bentuk ibadah keseharian seperti sholat.²¹ Adapun Perilaku keagamaan yang akan peneliti teliti yakni seperti sholat, puasa ramadhan, takziah, tahlilan, tahlilan, pengajian dan peringatan hari besar Islam

Majelis Ulama Indonesia dalam menanggapi adanya pandemi Covid-19 dengan mengeluarkan fatwa, adapun ringkasan Fatwa MUI No.14 Tahun 2020 salah satunya yakni Setiap orang wajib melakukan ikhtiar menjaga kesehatan dan menjauhi setiap hal yang diyakini dapat menyebabkannya terpapar penyakit, karena hal tersebut merupakan bagian dari menjaga tujuan pokok beragama (al-Dharuriyat al-Khams). Salah satu hadits yang dijadikan rujukan terkait ibadah di rumah yakni hadits yang diriwayatkan oleh imam Al-Bukhari dan Muslim dari Usamah bin Zaid, yang berbunyi :

¹⁹ Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , (Semarang: Widya Karya, 2011), 19.

²⁰ Abdul Aziz Ahyani, *Psikologi Agama Ajaran Muslim Pancasila* , (Jakarta: Sinar Baru, 1998), 28.

²¹ Muhamad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 124.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْزِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ
فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Tha’un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar penyakit itu berjangkit disuatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu terjangkit di Negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari dari padanya”.²²

Kampung sidoluhur merupakan salah satu dari tujuh belas kampung yang ada di wilayah Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Sidoluhur dapat di katakan sebagai kampung yang terluas dengan luas wilayah 1000 Ha atau 10 KM2, dan mempunyai penduduk yang cukup banyak dengan jumlah penduduk 4.973 jiwa. Untuk mata pencaharian masyarakat kampung Sidoluhur mayoritas berprofesi sebagai petani, sedang untuk sistem kepercayaan masyarakat kampung Sidoluhur mayoritas beragama Islam.²³ Maka tidak jarang ketika berkunjung ke kampung Sidoluhur akan menemui tempat ibadah umat muslim, baik mushola maupun masjid dengan model yang berfareasi mulai dari model klasik hingga model modern.

²² Media Indonesia, *Fatwa Ulama Tentang Beribadah Dimasa Covid-19*, (Online), Tersedia di <https://mediaindonesia.com/humaniora/375030/ini-dia-fatwa-mui-soal-ibadah-di-era-pandemi> (Januari 2021)

²³ Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, *Monografi Kampung Sidoluhur*, (Sidoluhur, 2016), 10.

Masyarakat saat ini mengalami sebuah cobaan yang menimbulkan perubahan yang terjadi diberbagai aspek kehidupan masyarakat, cobaan tersebut yakni adanya wabah Covid-19 yang berpengaruh pada bidang ekonomi, pendidikan, sosial. Karena masyarakat dibatasi dalam melakukan kegiatannya, baik dalam menjalankan hal-hal yang wajib maupun sunah dalam kehidupan keagamaan, dan dituntut untuk menjaga diri dari pusat keramaian. Sedang dalam kesehariannya kegiatan keagamaan mayoritas dilaksanakan bersama-sama. Seperti melaksanakan sholat berjamaah masyarakat diharuskan untuk menerapkan Protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air yang mengalir, Hal tersebut bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus corona.²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik mengkaji secara mendalam berkenaan dengan perubahan perilaku keagamaan di masa pandemic Covid-19 dan dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan area spesifik yang akan di teliti, penelitian ini dilakukan di kampung Sidoluhur kecamatan Bangurejo kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini berfokus pada bagaimana perubahan perilaku keagamaan masyarakat dimasa pandemi covid-19 dan mengkaji mengenai dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat di kampung Sidoluhur. Adapun sub-fokus dalam penelitian ini yakni:

²⁴ Karji, *Tokoh Agama Kampung Sidoluhur*, Wawancara, pada tanggal 29 Januari 2021.

1. Perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur.
2. Perubahan perilaku keagamaan masyarakat dimasa pandemi Covid-19.
3. Dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat di kampung Sidoluhur.

D. Rumusan Masalah

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah lebih ditekankan untuk mengungkap aspek kualitatif dalam suatu masalah. Maka dari itu, dalam penelitian ini, peneliti akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan perilaku keagamaan masyarakat dimasa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur ?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Bagaimana perubahan perilaku keagamaan masyarakat dimasa pandemi Covid-19.
2. Mengetahui dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang manfaat dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini terdapat dua kegunaan yaitu :

1. Secara Praktis

Sebagai bentuk kepedulian peneliti dalam melihat dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat, serta sebagai upaya mewujudkan sebuah karya agar dapat digunakan untuk kepentingan di masa yang akan datang.

2. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini memberikan wawasan dan informasi mengenai dampak Covid-19 Terhadap perilaku keagamaan masyarakat. Serta menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin pada khususnya dan referensi perpustakaan UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka adalah mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan dan bertujuan untuk mengetahui penelitian yang mutakhir, maka telah dijumpai beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Silpa Hanoatubun tahun 2020 yang berjudul “Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia”. Jurnal ini mendeskripsikan tentang dampak Covid-19 terhadap perekonomian

Indonesia saat ini dengan berbagai dampak yang terjadi pada perekonomian, karena pandemi Covid-19 yang terjadi pada saat ini maka itu perlu mengetahui dampak-dampak yang terjadi yaitu terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang diterima dari semua sector perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari Covid-19.²⁵ Dalam jurnal ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama mengkaji mengenai dampak Covid-19 namun terdapat perbedaannya, jika jurnal ini lebih berfokus pada sosial dan ekonomi sedang yang akan peneliti teliti berkaitan dengan perilaku keagamaan masyarakat

2. Jurnal yang ditulis oleh Wahyu Aji Fatma Dewi tahun 2020 yang berjudul “Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar” Jurnal ini mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring di rumah siswa Sekolah Dasar akibat dari adanya pandemik Covid-19. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwa dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dapat terlaksana dengan baik apabila adanya kerjasama antara guru, siswa, orang tua dalam belajar di rumah.²⁶

Dalam jurnal ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti

²⁵ Hanoatubun, *Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, EduPsyCouns, 2 (2020), 147.

²⁶ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 (2020), 57.

teliti yakni sama-sama mengkaji mengenai dampak Covid-19 namun terdapat perbedaanya, jika jurnal ini memfokuskan pada implementasi pembelajaran daring di sekolah sedang yang akan peneliti teliti berkaitan dengan perilaku keagamaan masyarakat.

3. Skripsi yang ditulis oleh Alfin Khosyatillah tahun 2018 yang berjudul. “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Sunan Ampel Surabaya”. Setelah melakukan penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku memiliki 3 bentuk operasi onl yaitu pengetahuan, sikap, serta tindakan dari bagaimana perilaku yang ditimbulkan akibat penggunaan media sosial yang memiliki dampak positif bagi yang bisa memanfaatkan dengan baik akan tetapi sebaliknya akan berdampak negatif jika seorang yang menggunakannya dengan hal-hal yang sia-sia tidak berguna.²⁷ Dalam skripsi ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti yakni sama-sama mengkaji mengenai dampak terhadap perilaku keagamaan, namun terdapat perbedaan, jika skripsi ini mengkaji mengenai dampak media sosial sedang yang akan peneliti teliti dampak bencana non alam yakni wabah Covid-19.

²⁷ Alfin Khosyatillah, *Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)*, (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, penelitian ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis dan pendekatan teologis normatif.

- 1) Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial maupun klasik serta modern untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial yang ada pada masyarakat serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.²⁹ Sesuai dengan penjelasan tersebut maka pendekatan ini peneliti gunakan untuk memahami mengenai fenomena perilaku keagamaan masyarakat di masa pandemi Covi-19 dengan menggunakan teori dimensi keberagamaan, karena pandemi Covid-19 menjadikan masyarakat tidak dapat melaksanakan kegiatan

²⁸ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta :Alfabeta, 2018), 2.

²⁹ J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2010), 70.

keagamaan sebagaimana mestinya, termasuk pada masyarakat kampung Sidoluhur.

- 2) Pendekatan teologis normatif adalah upaya untuk memahami agama dengan menggunakan kerangka ilmu ketuhanan yang bertolak dari suatu keyakinan bahwa wujud empirik dari suatu keagamaan dianggap sebagai sesuatu yang paling benar dibandingkan dengan yang lainnya.³⁰ Pendekatan teologi normatif peneliti gunakan untuk memahami mengenai keyakinan masyarakat mengenai agama di masa Pandemi Covid-19, karena pandemi Covid-19 telah menjadikan kebiasaan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan keagamaan berubah bahkan tidak dapat dilaksanakan.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1) Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian dan mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur kecamatan Bangunrejo.

³⁰ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010).

2) Pelaksanaan Penelitian

Pada Tahap ini yaitu pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat Kampung Sidoluhur untuk menjawab masalah yang ada. Analisis data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

3) Pembuatan Laporan Penelitian

Tahapan ini, peneliti melaporkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh di Kampung Sidoluhur kecamatan Bangunrejo kabupaten Lampung Tengah. Selanjutnya, laporan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan laporan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu semua prosedur yang diperlukan dalam perancangan dan pelaksanaan penelitian sampai pada laporan penelitian. Dalam metode studi kasus komponen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian, proposisi, unit-unit analisisnya, logika yang saling berkaitan antara data dengan proposisi dan kriteria untuk menginterpretasikan sebuah temuan.³¹ Oleh karena itu peneliti menghendaki narasumber dari masyarakat kampung Sidoluhur.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

3. Populasi Sampel dan Tempat Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat yang berada di kampung Sidoluhur dengan jumlah penduduk keseluruhannya yakni 4.983 Jiwa .

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu, jelas serta lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.³³ Sampel yang akan digunakan adalah teknik pengambilan sampel *snowball sampling*. Snowball Sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang kemudian lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang di berikan oleh orang sebelumnya.³⁴ Dalam penelitian ini sampel dimulai dari kepala kampung karena dianggap lebih memahami terkait keadaan masyarakat kampung Sidoluhur.

³² Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), 83.

³³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2014).

³⁴ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 85.

Tempat Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di kampung Sidoluhur kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ada 3, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan serta pencatatan fenomena yang diteliti.³⁵ Dalam penelitian di kampung Sidoluhur peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan atau observasi tidak partisipasi yaitu mengadakan observasi dengan pengamatan jarak jauh tanpa ikut kedalam kehidupan responden.

b. Wawancara/interview

Menurut Sugiono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun hal tersebut apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³⁶ Wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur, Wawancara tidak terstruktur sendiri merupakan wawancara yang bebas,

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016), 191.

³⁶ Sugiono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2014), 233.

dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.

Tujuan melakukan interview ini adalah agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, narasumber yang akan dipilih oleh pewawancara adalah masyarakat kampung Sidoluhur yang telah di pilih oleh peneliti. Kemudian peneliti akan menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan bagaimana perubahan perilaku keagamaan masyarakat dimasa pandemi Covid-19 serta dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Kampung (Bapak Puji), tokoh agama (Ustd. Karji), kepala dusun IX (Bapak Wagiman), jama'ah pengajain ibu-ibu (Ibu Tati dan Ibu War), jama'ah tahlilan (Bapak Sugeng dan Bapak Lelo) dan warga kampung Sidoluhur lainnya sampai informasi yang didapat dinilai cukup.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan teknik wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, data statistik serta hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.³⁷ Teknik Pengumpulan data melalui dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto dan arsip tentang kampung Sidoluhur.

³⁷ A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Makasar: Indobis Media Centre, 2003), 106.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, mengurutkan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸

Penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Menurut Kartini Kartono analisa kualitatif adalah data mengenai opini, keterampilan, aktivitas sosialitas, kejujuran atau sikap simpati dan lainnya. Jenis penelitian kualitatif berdasarkan data yang muncul yakni berwujud kata-kata dan bukan rangkaian kata. Serta dengan metode deskriptif artinya melukiskan variabel demi variabel satu demi satu yang bertujuan mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada atau mengidentifikasi masalah.³⁹

Menurut HB Sutopo bahwa dalam proses analisis data ada 3 komponen pokok yang harus dimengerti dan dipahami oleh setiap peneliti, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file.⁴⁰ Dalam proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan

³⁸ Lexy J Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), 103.

³⁹ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010), 136.

⁴⁰ HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 23.

sebelum pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, karena hal ini dapat banyak membantu dalam penarikan kesimpulan. Adapun sajian data dapat berupa gambar, matriks, tabel maupun bagan.⁴¹ Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil.

c. Verifikasi Data

Menarik kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data dianalisis.⁴² Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.

6. Metode Penarikan Kesimpulan

Proses selanjutnya sebagai langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, metode deduktif sendiri adalah suatu cara penganalisaan terhadap suatu objek tertentu dengan bertitik dari pengamatan hal-hal yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisa dan kesimpulan

⁴¹ *Ibid.* 23.

⁴² *Ibid.* 24.

tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.⁴³

Dalam hal ini, peneliti menarik kesimpulan dengan proses menganalisa suatu objek yang diteliti oleh peneliti yakni masyarakat kampung Sidoluhur, lalu mengamati bagaimana dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur setelah itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori Covid-19, perilaku keagamaan dan masyarakat.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN : Bab ini berisikan mengenai gambaran umum yang menjelaskan kondisi wilayah yang diteliti ini.

BAB IV ANALISIS : Bab ini berisikan pembahasan dari berbagai hasil pengumpulan data dan analisa mengenai hasil tersebut.

⁴³ *Ibid.* 138.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisikan mengenai temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti menyimpulkan dari apa yang telah dibahas diatas yaitu :

1. Perubahan perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur dimasa pandemi Covid-19 tidak terjadi secara signifikan tetapi lebih pada proses pelaksanaannya, seperti dalam aspek sholat berjamaah masyarakat dianjurkan memakai masker, dan menjaga jarak namun terdapat masyarakat yang enggan memakai masker dan tidak melaksanakan sholat berjamaah di masjid disebabkan khawatir terpapar virus Corona. dalam aspek puasa ramadhan kegiatan sholat tarawih dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan dan kegiatan tadarus bersama tidak dilaksanakan di masjid, dalam aspek pengajian, dan tahlilan sempat difakumkan pada awal adanya pandemi, dalam aspek takziah terjadinya penurunan jumlah petakziah, kemudian dalam aspek perayaan hari besar Islam tidak terlaksana sepenuhnya namun hanya hari raya Idul Adha dan Idul Fitri yang masih dilaksanakan.
2. Dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur dalam aspek dimensi keyakinan menjadikan masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Allah, dalam dimensi praktik agama menjadikan terjadinya perubahan dalam proses pelaksanaannya, dalam dimensi

pengalaman agama menjadikan pandemi Covid-19 sebagai pengalaman oleh masyarakat mengenai pentingnya kekhusu'an dalam melaksanakan perilaku keagamaan, dimensi pengetahuan agama lebih memperdalam mengenai pengetahuan ajaran agama yang dianut masyarakat dan dalam dimensi konsekuensi menjadikan masyarakat lebih terjalin perilaku tolong menolong antar sesama

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait agar dapat menambah masukan dan manfaat.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu yang berkaitan dengan perilaku keagamaan masyarakat serta dampak Covid-19 terhadap perilaku keagamaan masyarakat kampung Sidoluhur. Serta dapat dijadikan sebagai acuan yang mendalam untuk kedepanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini, sebaiknya peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini juga agar variabelnya diperluas dan metode pengumpulan datanya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A Kadir Ahmad, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Makasar: Indobis Media Centre, 2003.
- Abdul Aziz Ahyani, *Psikologi Agama Ajaran Muslim Pancasila*, Jakarta: Sinar Baru, 1998.
- Abdul Hamid dan Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Adeng Muchtar Ghazali, *Antropologi Agama*, Bandung, Alfabeta, 2011.
- Agung Tri Haryantio dan Eko Sujatmiko, *Kamus Sosiologi*, Surakarta: Akasara Sinergi Media, 2012.
- Ahmad Bisyrir Syakur, *Fiqih Tradisi Islam DiIndonesia*, Bandung: PT Grafindo Media Pertama, 2013.
- Alwi Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Amir Abyan dan Zainal Muttaqin, *Fiqih Kelas IX*, Semarang: Karya Toha Putra, 2007.
- Aunullah, Indi, *Ensiklopedi Fikih Untuk Remaja*, Yogyakarta: Insan Madani, 2008.
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Centre For Strategic And International Studies, *Indonesia Dan Covid-19: Pandanangan Multi Aspek Dan Sektoral*, Jakarta: CSIS Indonesia, 2020.
- Dedi Supriyadi dan Mustofa hasan, *Filsafat Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Dewi Rokhmah dkk, *Buku Saku Isolasi Mandiri Lawan Covid-19*, Brebes: Penerbit Muda, 2020.
- George Ritzer, *Sosisologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003.
- , *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Al-Husna, 2019.
- HB Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Ismail Marzuki, *Covid-19 : Seribu Satu Wajah*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia, 2010.
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Arkola, 2002.
- Kustini, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendalaman Ajaran Agama Melalui Majelis Tak'lim*, Jakarta: Puslitbang, 2007.
- Lexy J Meolong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Mahfiroh, *Keajaiban Dan Rahasia Sholat*, Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan, 2018.
- Mahfudz Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Umum*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1986.
- Masrul dkk, *Pandemik Covid-19 : Persoalan Dan Refleksi Di Indonesia*, Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Moch Rifa'i, *Fiqih Islam Lengkap*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 1978.
- Muhamad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad Baqir, *Panduan Lengkap Ibadah Menurut Al-Qur'an, Al -Sunnah Dan Pendapat Para Ulama*, Jakarata Selatan: PT Mizan Publika, 2015.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, *Monografi Desa Sidoluhur*, Sidoluhur, 2016.
- Ridwan Lubis, *Sosiologi Agama : Memahami Perkembangan Agama Dalam Interaksi Sosial*, Jakarta: Kencana, 2018.
- Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2010.
- Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016.
- Soekanto, Suerjono, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Jakarta, Alfabeta, 2018.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016.
- Suharso Dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2011.
- Sutaryo, Dkk, *Buku Praktis Penyakit Corona 19 (Covid-19)*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020.

JURNAL DAN SKRIPSI

- Afrianto, Yonatan Alex, 'Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19', *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 5(2020).
- Alfin Khosyatillah, 'Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus 7 Mahasiswa Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)' (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018)
- Fitriani, Annisa 'Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being', *Al-AdYaN*, 11 (2016)
- Ghofur, Abdul, 'Konstruksi Sosial Keagamaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 6 (2020),
- Hanoatubun, Silpa, 'Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia', *EduPsyCouns*, 2 (2020), 147
- Melani Kartika Sari, 'Sosialisasi Tentang Pencegahan Covid-19 Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar Di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri', *Jurnal Karya Abdi*, 4 (2020), 80
- Mushodiq, Muhamad Agus. Dan Ali Imron, 'Peran Majelis Ulama Indonesia Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19 : Tinjauan Tindakan Sosial Dan Dominasi Kekuasaan Max Webber', *Salam : Jurnal Sosial Budaya Syar'i*, 7 (2020).

Satrianungrum, Arifah Prima Dan Iis Prasetya, 'Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAUD', *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2020).

Syafrida, Dan Ralang Hartati, 'Bersama Melawan Virus Covid-19 Di Indonesia', *Salam : Jurnal Sosial Budaya Syar'i*, 7 (2020).

Trisnawati, Wahu Dan Sugianto, 'Pendidikan Anak Dalam Keluarga Era Covid-19', *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2020).

Wahyu Aji Fatma Dewi, 'Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2 (2020), 57

WAWANCARA

Azis, Warga Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

Lelo, Jamaah Thlilan Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

Puji, Kepala Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

Sugeng, Jamaah Tahlilan Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

Tati, Jamaah Pengajian Ibu-Ibu Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

Karji, Tokoh Agama Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

War, Jaamaah Pangajain Ibu-Ibu Kampung Sidoluhur, Wawancara Pada Agustus 2021

LAMAN

Kemkes, *Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021*, (Online), tersedia di <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emergeng/situasi-terkini-perkembangan-novel-corona-virus-28-januari-2020/> (Januari 2021).

Liputan6, *Update Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021 Di Indonesia*, (Online), tersedia di <https://m.liputan6.com/news/read/4468805/update-corona-28-januari-kasus-baru-Covid-19-kembali-tembus-13-ribu-jadi-1037993> (Januari 2021)

Dinkes Lampung, *Data Covid-19 pada tanggal 28 Januari 2021*, (Online), Tersedia di <https://dinkes.lampungprov.go.id/amp/category/berita/covid19/page/2/> (Januari 2021)

Media Indonesia, *Fatwa Ulama Tentang Beribadah Dimasa Covid-19*, (Online), Tersedia di <https://mediaindonesia.com/humaniora/375030/ini-dia-fatwa-mui-soal-ibadah-di-era-pandemi> (Januari 2021)

